

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kinerja perusahaan bermuara pada bisnis inti. Sedangkan perubahan lingkungan selalu memberikan dampak terhadap pencapaian target perusahaan. bagaimanapun juga pada kondisi lingkungan yang berubah dengan cepat, perusahaan harus selalu mencari beberapa alternatif tindakan agar bertahan. Memperoleh tindakan strategis dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan model formulasi strategi maupun mengadopsi hasil riset strategi. Begitupun pada industri penyedia jasa logistik, saat lingkungan berubah maka perusahaan harus bisa secepat mungkin beradaptasi. Pada penelitian ini, perlakuan yang sesuai lingkungan dinamis pada unit analisis perusahaan penyedia layanan jasa logistik yaitu *strategic agility*. Pada penelitian ini kemampuan tersebut di dukung oleh dimensi variabel inovasi model bisnis dan strategi kompetitif. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara *strategic agility* terhadap inovasi model bisnis. Hubungan kedua dimensi variabel tersebut berpengaruh kuat.
2. Terdapat hubungan positif antara *strategic agility* terhadap strategi kompetitif. Hubungan tersebut berpengaruh kuat.
3. Terdapat hubungan positif dan berpengaruh kuat antara *strategic agility* dengan kinerja perusahaan.
4. Terdapat hubungan negatif yang komprehensif antara *strategic agility* dan inovasi model bisnis terhadap kinerja perusahaan. Pengaruh hubungan kedua variabel tersebut bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa jika *strategic agility* menyertakan inovasi model bisnis kemungkinan dapat menurunkan kinerja perusahaan.

5. Terdapat hubungan positif komprehensif antara *strategic agility* dan strategi kompetitif terhadap kinerja perusahaan. Hubungan tersebut tidak berpengaruh kuat terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
6. Terdapat hubungan positif inovasi model bisnis dengan strategi kompetitif. Hubungan tersebut berpengaruh signifikan untuk membentuk tindakan baru terhadap untuk perlakuan terhadap kinerja perusahaan.
7. Terdapat hubungan positif secara komprehensif antara *strategic agility* dengan inovasi model bisnis terhadap strategi kompetitif. Hubungan tersebut sangat kuat dalam penentuan tindakan lanjutan.
8. Terdapat hubungan negatif antara inovasi model bisnis terhadap kinerja perusahaan. Hubungan tersebut berpengaruh kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dapat menurun dengan perlakuan inovasi model bisnis.
9. Terdapat hubungan positif strategi kompetitif terhadap kinerja perusahaan. Perlakuan variabel tersebut tidak berpengaruh kuat terhadap peningkatan kinerja perusahaan.
10. Terdapat hubungan positif secara komprehensif antara inovasi model bisnis dan strategi kompetitif terhadap kinerja perusahaan. Walaupun terdapat hubungan, namun strategi kedua variabel tersebut tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2 Implikasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *Kinerja Perusahaan*, maka perlakuan dimensi variabel yang dapat berpengaruh langsung yaitu *strategic agility*. hal tersebut mengindikasikan bahwa *strategic agility* tidak memerlukan dimensi variabel Inovasi Model Bisnis maupun Strategi Kompetitif. Perlakuan strategi langsung dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan. Kinerja yang dapat ditingkatkan yaitu pertumbuhan asset (*asset growth*) dan tingkat pengembalian investasi (*Return of Investment*). Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja tersebut yaitu *Modularizing, Dissociating, Switching, Developing knowledge, Reporting, Experimenting, Anticipating, Abstracting,*

Distancing, Revealing, Integrating, Aligning, dan Caring. Strategic agility tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja penjadwalan pengiriman, *tracking* dan *tracing*, kompetensi logistik dan pengiriman internasional. Indikator tersebut sebagai penilaian kinerja perusahaan yang terdapat dalam indeks kinerja logistik.

Penerapan tindakan tersebut memberikan implikasi kepada perusahaan bahwa kapabilitas sumber daya dan proses bisnis harus mendukung. Sumber daya yang paling utama yaitu sumber daya manusia dan teknologi informasi. Sumber daya manusia diharapkan mempunyai kapabilitas untuk beradaptasi terhadap perubahan yang cepat. Perusahaan diharapkan dapat memfasilitasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan atau media pembelajaran lainnya. Bentuk pengakuan akhir dari kemampuan tersebut dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.

Sedangkan teknologi informasi digunakan untuk menghimpun informasi agar peluang dapat secepat mungkin ditangkap. Selain itu penyediaan teknologi informasi ini dijadikan alat untuk mempercepat pengambilan keputusan atas tindakan strategis. Berkaitan dengan proses bisnis, bahwa tindakan terpilih yang diadopsi *strategic agility* bersifat dinamis. Sehingga para pengambil keputusan harus bertindak secepat mungkin.

Tentunya perusahaan jasa logistik tidak akan pernah lepas dari peran asosiasi dan regulator. Fungsi utama dari asosiasi yaitu memberikan fasilitas terkait dengan peningkatan kapasitas sumber daya dan advokasi untuk mempermudah akses terhadap regulasi. Dengan demikian asosiasi harus dapat mengikuti perkembangan lingkungan dinamis agar dapat memberikan layanan kepada pada anggotanya. Di lain pihak kedua lembaga tersebut harus mematuhi aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada wilayah tertentu. Aturan dikeluarkan untuk membuat lingkungan yang kondusif agar aktivitas berusaha dapat dilakukan oleh semua pihak. Walaupun demikian sebaiknya segala regulasi harus ditinjau ulang dalam jangka waktu yang relatif singkat. Hal ini dikarenakan lingkungan dan persaingan niaga baik dalam wilayah maupun antar wilayah dapat diselaraskan. Sehingga tingkat kompetitif pengusaha dapat diraih.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesimpulan yang bersifat terdapat hubungan yang berpengaruh kuat, terdapat hubungan tetapi tidak berpengaruh, terdapat hubungan namun dan terdapat pengaruh, namun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap dimensi variabel lain. Sifat dimensi variabel yang berpengaruh signifikan dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kinerja dimensi variabel lain. Dimensi variabel *strategic agility* merupakan dimensi variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. dengan demikian disarankan bagi para pengambil keputusan, tindakan yang dikonsentrasikan pada sub dimensi *strategic agility* yang terpilih.

Bagi para peneliti, hubungan yang terjadi di atas dapat dijadikan kerangka kerja untuk penelitian lanjutan, kerangka kerja paling utama yang dapat dijadikan acuan yaitu pada hubungan antar dimensi variabel yang mempunyai hubungan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. Terutama keterhubungan antara pada dimensi variabel Strategi Kompetitif baik simultan dengan *strategic agility* dan Inovasi Model Bisnis maupun secara parsial terhadap Kinerja Perusahaan. Secara teori bahwa dimensi Strategi Kompetitif dapat meningkatkan keunggulan bersaing yang pada akhirnya dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Bagi para praktisi atau pengusaha bidang layanan logistik dapat mempertimbangkan tindakan yang terpilih dalam menangkap peluang. Dalam mengembangkan model bisnis, peluang yang dapat diraih yaitu pada layanan impor-ekspor. Tanggapan responden menyatakan bahwa tidak banyak yang mengambil layanan pada area tersebut. Selain hal tersebut, uji pasar dapat dijadikan aktivitas untuk memperluas kesempatan raihan pasar. Tentunya kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.